



**SUBBAG HUMAS DAN TU KALAN MALUKU**

**MEDIA : Ambon Ekspres**

**Ambon Ekspres, 26 April 2018**

## **Rumah Swadaya Dilidik Jaksa**

**AMEKS ONLINE, AMBON.**— Kejaksaan Tinggi (Kejati) Maluku kembali memburu kasus korupsi baru. Lokasinya di Maluku Tenggara Barat (MTB). Ada dugaan proyek rumah swadaya yang amburadul, padahal anggaran cair 100 persen. Proyek ini dibangun dengan bantuan stimulan rumah swadaya tahun 2016.

Kejati sudah melakukan pemeriksaan lapangan oleh tim penyelidik Kejati Maluku. Tim dipimpin Kasi Penyidikan, Abdul Hakim beberapa waktu lalu. Selain pemeriksaan fisik, tim penyelidik juga melaksanakan pemeriksaan terhadap sejumlah orang.

“Benar ada penyelidikan kasus dugaan tipikor bantuan stimulan rumah swadaya tahun 2016 di Kabupaten MTB,” ungkap Kasipenkum dan Humas Kejati Maluku, Sammy Sapulette kepada koran ini, tadi malam.

Menurutnya, penyelidikan atas kasus yang diduga berpotensi merugikan kerugian keuangan negara sebagai respon atas laporan masyarakat terkait dengan proyek tersebut. “Sejumlah pihak sudah dimintai keterangan. Namun karena masih penyelidikan sehingga belum dapat dipublikasikan secara luas kepada masyarakat,” jelas Sammy.

Informasi yang di himpunan koran ini, proyek bantuan rumah swadaya itu terindikasi di korupsi. Siapa pelakunya, jaksa masih melakukan penyelidikan. Namun informasinya jaksa sudah menemukan ada indikasi korupsi, termasuk siapa pelakunya.

Proyek yang dibiayai APBN melalui Dinas PU Kabupaten MTB ini realisasinya tidak sesuai dengan laporan pemerintah. Ini diperkuat dengan bukti hasil perhitungan BPK RI. “Penyelidikan berdasarkan temuan BPK. Sementara dalam tahap penyelidikan,” ucap sumber koran ini.

Menurutnya, proyek dana stimulan rumah swadaya ini di orientasikan untuk masyarakat miskin. Objek proyek nasional ini peruntukannya di sejumlah kecamatan yang ada di Kabupaten MTB. (NEL)